

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARRATIVE TEXT DAN  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IX-D MELALUI PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN GAMBAR SERI DI SMP  
NEGERI 8 MADIUN**

**SRI PURWANTINI**

SMP Negeri 8 Madiun

e-mail: [anikichwan.ai@gmail.com](mailto:anikichwan.ai@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) Adanya peningkatan keterampilan menulis narrative text siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. 2) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Di setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-D SMP Negeri 8 Madiun dengan jumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022 di semester II. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan tes dalam menilai keterampilan menulis narrative text melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Teknik analisis data menggunakan Narrative text kualitatif yaitu menyajikan laporan penelitian dengan menggunakan tabel, grafik dan penjelasan. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Ada peningkatan keterampilan menulis narrative text siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Nilai rata-rata pada pra siklus 72,66 meningkat pada siklus I menjadi 77,66 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85. Terjadi peningkatan pada ketuntasan klasikal pada pra siklus 53,13% meningkat pada siklus I menjadi 71,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. 2) Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Aktifitas Belajar, Model Pembelajaran Concept Sentence

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to explain: 1) There is an increase in the skills of writing narrative text for class IX-D students through the application of the concept sentence learning model with the help of picture series. 2) There is an increase in student learning activities in learning English in class IX-D students through the application of the concept sentence learning model assisted by picture series. This research is a classroom action research with 2 cycles consisting of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. In each cycle, 2 meetings were held. The subjects of this study were students of class IX-D at SMP Negeri 8 Madiun with a total of 32 students. This research was carried out in the 2021/2022 academic year in semester II. Data collection techniques used observation to assess students' learning activities in learning and tests in assessing narrative text writing skills through the application of the concept sentence learning model assisted by picture series. Data analysis techniques use qualitative narrative text, namely presenting research reports using tables, graphs and explanations. The results of the study showed: 1) There was an increase in the skills of writing narrative text for class IX-D students through the application of the concept sentence learning model with the help of picture

series. The average value in the pre-cycle 72.66 increased in the first cycle to 77.66 and increased again in the second cycle to 85. There was an increase in classical completeness in the pre-cycle 53.13%, increased in the first cycle to 71.88% and increased in cycle II it becomes 100%. 2) There is an increase in student learning activities in learning English in class IX-D students through the application of the concept sentence learning model assisted by picture series. There is an increase in student learning activities in learning English in class IX-D students through the application of the concept sentence learning model assisted by picture series.

**Keywords:** Writing Skills, Learning Activities, Concept Sentence Learning Model

## **PENDAHULUAN**

Menulis adalah salah satu kemampuan dalam Bahasa Inggris yang harus ditingkatkan khususnya menulis secara akademik karena menulis membutuhkan keahlian yang kompleks seperti kreasi ide, variasi kosa kata dan juga penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Handoyo (2006:1) menyatakan bahwa menulis tidak hanya sebagai sarana untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran, befikir, dan juga menghasilkan ide. Oleh karena itu, menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan segala inspirasi dalam berbagai bentuk, seperti cerita, meskipun berbagai kesulitan dihadapi dalam menulis, khususnya menulis dalam konteks Bahasa Inggris.

Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa kekurangan kosa kata, sulit menghasilkan ide dalam tulisan serta kurang mampu dalam merangkai kata dalam tata Bahasa Inggris yang baik dan benar. kesulitan yang dihadapi siswa tidak hanya dalam hal menghasilkan ide dalam tulisan tetapi juga dalam hal menempatkan ide tersebut dalam bentuk teks atau tulisan yang layak untuk dibaca. Oleh sebab itu seorang pengajar seharusnya mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis dengan menggunakan berbagai metode, sehingga siswa mampu menghasilkan suatu tulisan atau karangan yang bernilai tinggi.

Sebagaimana diketahui bahwa menulis bukanlah suatu kemampuan yang diperoleh secara instan dan cepat, melainkan melalui sebuah proses yang membutuhkan waktu yang tidak singkat. Harmer (2007: 79) menjelaskan bahwa kemampuan menulis bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, tetapi suatu kemampuan yang harus dipelajari dan dipraktekkan. Pada prosesnya, banyak komponen yang dapat mendukung kegiatan menulis menjadi sukses seperti lingkungan, teman, keluarga, pengajar dan media yang digunakan. Oleh sebab itu, karena menulis merupakan salah satu mata kuliah yang harus dipelajari di tingkat sekolah maupun universitas, seorang pengajar seharusnya mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis dengan menggunakan berbagai metode, sehingga siswa mampu menghasilkan suatu tulisan atau karangan yang bernilai tinggi.

Beberapa permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran menulis berakibat pada pencapaian hasil menulis siswa yang kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil menulis narrative text siswa kelas IX-D SMP Negeri 8 Madiun tahun pelajaran 2021/2022 yang masih rendah. Rata-rata hasil menulis narrative text pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 8 Madiun masih rendah, dari 32 siswa, 17 siswa tuntas, sedangkan 15 siswa lainnya belum tuntas. dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sehingga ketuntasan klasikal baru mencapai 53,13%.

Selain rendahnya keterampilan menulis narrative text, dalam proses pembelajaran tampak bahwa siswa hanya sebagai objek belajar bukan sebagai subjek belajar yang melakukan pembelajaran. Tampak bahwa dalam pembelajaran, kegiatan belajar banyak didominasi oleh guru, siswa hanya disuruh untuk mendengarkan jika guru atau siswa lain membacakan narrative text, kemudian guru akan menanyakan beberapa kosa kata, atau guru menuliskan di papan tulis kosa kata yang tidak diketahui oleh siswa. Di akhir proses pembelajaran guru akan meminta

siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah dibaca oleh siswa. Dari pengamatan ini tampak bahwa aktivitas belajar siswa rendah, siswa tidak melakukan aktivitas belajar sebagaimana seharusnya untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru dalam hal ini adalah narrative text.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan ide atau gagasannya menjadi narrative text sehingga hasil tulisan optimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa dapat mengorganisasikan gagasannya yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe concept sentence.

Suprijono (2014:132) memaparkan bahwa pembelajaran menggunakan model concept sentence adalah proses pembelajaran dengan cara mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf dengan didiskusikan bersama anggota kelompok. Huda (2014:317) menyatakan bahwa penerapan model concept sentence mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, mengembangkan proses berpikir kreatif, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.

Shoimin (2014:38) menambahkan kelebihan dari model concept sentence adalah dapat membantu siswa untuk memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran. Penerapan model concept sentence akan lebih optimal apabila didukung dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti adalah media gambar seri.

Gambar seri merupakan sarana yang efektif yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam hal ini, seorang pengajar/pendidik dapat menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narrative text karena media tersebut memberikan banyak keuntungan baik bagi pengajar maupun siswa itu sendiri. Disamping itu, mengajar menulis dengan menggunakan media sangat penting untuk membangun suasana ruang belajar yang efektif, menarik serta menyenangkan. Oleh karenanya, optimalisasi sarana pendidikan di tempat belajar juga sangat penting untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bagi pengajar, gambar seri mudah diperoleh dan terjangkau serta mudah diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan keuntungan bagi siswa, dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan rasa keingintahuan terhadap cerita dari gambar seri yang ditampilkan, sehingga menarik minat mereka dalam menulis narrative text. Lebih lanjut, dengan menggunakan gambar seri, para siswa dapat meningkatkan daya imajinasi mereka sehingga mampu mengeluarkan ide-ide yang bagus untuk menghasilkan karangan yang hebat. Sebagaimana diketahui bahwa ketika menulis sebuah karangan naratif, ide sangat berperan penting dalam menghasilkan cerita yang menarik dan mempunyai makna yang luas. Jika dalam karangan naratif kurang dan kering ide, dipastikan hasil tulisan tersebut tidak akan maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri pada siswa kelas IX-D SMP Negeri 8 Madiun. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-D SMP Negeri 8 Madiun semester genap tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: Copyright (c) 2022 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

observasi, catatan lapangan, dan hasil keterampilan menulis narrative text. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik dan penjelasan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai ketuntasan minimal (mendapat nilai 75 atau lebih). Ketuntasan klasikal mencapai 75%. Data aktivitas belajar siswa pada akhir siklus 2 masuk dalam kategori baik atau sangat baik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang berada pada nilai SB atau B.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

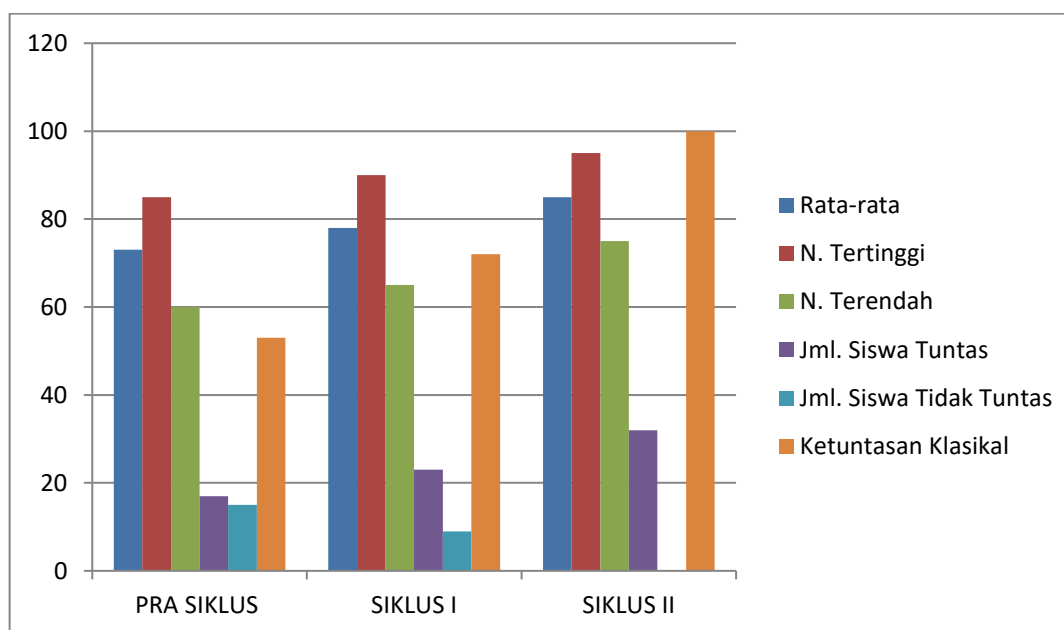
Penggunaan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan media gambar pada siswa IX-D mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari keterampilan menulis *narrative text* maupun aktivitas belajarnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Keterampilan Menulis Narrative Text Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	S1	60	TT	65	TT	75	T
2	S2	70	TT	75	T	80	T
3	S3	85	T	90	T	95	T
4	S4	65	TT	70	TT	75	T
5	S5	75	T	80	T	85	T
6	S6	70	TT	75	T	85	T
7	S7	80	T	85	T	90	T
8	S8	60	TT	65	TT	75	T
9	S9	80	T	85	T	90	T
10	S10	65	TT	70	TT	75	T
11	S11	65	TT	70	TT	80	T
12	S12	85	T	90	T	95	T
13	S13	70	TT	75	T	80	T
14	S14	80	T	85	T	95	T
15	S15	85	T	90	T	95	T
16	S16	75	T	80	T	90	T
17	S17	80	T	85	T	90	T
18	S18	80	T	85	T	95	T
19	S19	75	T	80	T	85	T
20	S20	75	T	80	T	90	T
21	S21	80	T	85	T	90	T
22	S22	65	TT	70	TT	80	T
23	S23	85	T	90	T	95	T
24	S24	75	T	80	T	85	T
25	S25	75	T	80	T	85	T
26	S26	60	TT	65	TT	75	T
27	S27	65	TT	70	TT	80	T

28	S28	65	TT	70	TT	80	T
29	S29	85	T	90	T	95	T
30	S30	60	TT	65	TT	75	T
31	S31	70	TT	75	T	85	T
32	S32	60	TT	65	TT	75	T
	Rata-rata	72,66		77,66		85	
	Nilai tertinggi	85		90		95	
	Nilai terendah	60		65		75	
	Jumlah siswa tuntas	17		23		32	
	Jumlah siswa tidak tuntas	15		9		0	
	Ketuntasan klasikal	53,13%		71,88%		100%	

Tabel 1. dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan pada pra siklus 72,66 meningkat pada siklus I nilai rata-rata 77,66 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85, nilai tertinggi juga mengalami peningkatan, pada pra siklus 85 meningkat pada siklus I 90 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 95, nilai terendah meningkat dari 60 pada pra siklus meningkat menjadi 65 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75 pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus 17, meningkat menjadi 23 pada siklus I menjadi 32 pada siklus II sehingga terjadi peningkatan pada ketuntasan klasikal pada pra siklus 53,13% meningkat pada siklus I menjadi 71,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Berikut disajikan dalam bentuk grafik.

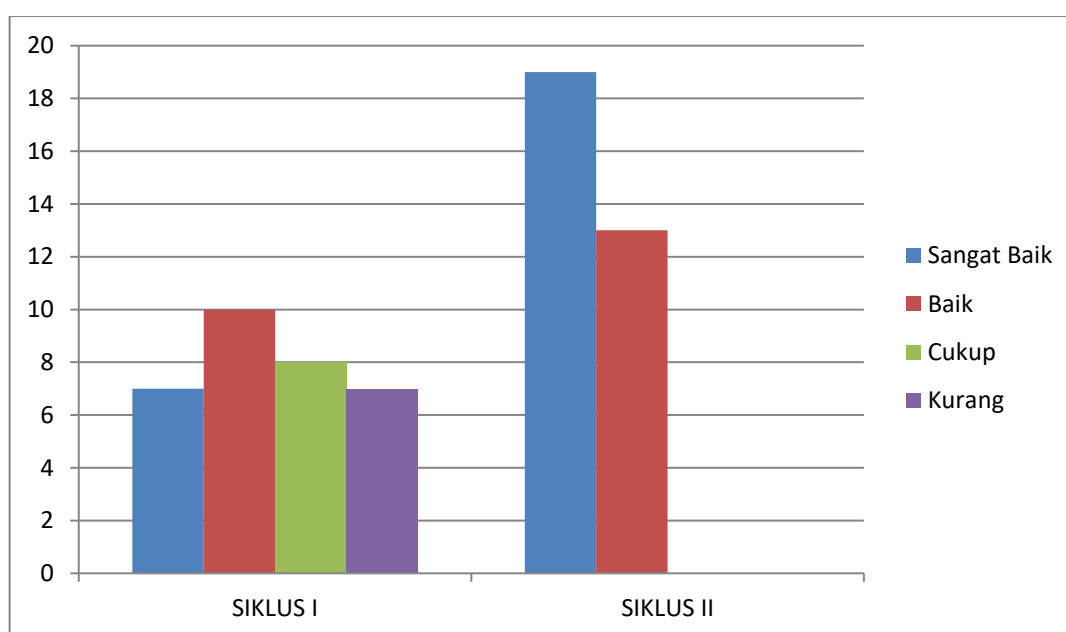


**Gambar 1. Keterampilan Menulis Narrative Text Pra Siklus, Siklus I dan II**

**Tabel 2. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No.	SIKLUS	Nilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	SIKLUS I	7	10	8	7
2	SIKLUS II	19	13	0	0

menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu terdapat 7 siswa pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa yang memenuhi seluruh kriteria yaitu mau bekerjasama dalam kelompok, ikut serta mengurutkan gambar dan menjodohkan kata kunci dan gambar, memberikan ide dalam menulis kalimat berdasarkan gambar dan kata kunci yang diberikan, dan menulis kalimat sesuai dengan gambar dan kata kunci yang diberikan dengan nilai Sangat Baik, terdapat 10 siswa yang memenuhi tiga kriteria pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa dengan nilai Baik, pada nilai Cukup terdapat 8 siswa di siklus I dan menjadi tidak ada di siklus II, serta pada nilai Kurang terdapat 7 siswa di siklus I dan menjadi tidak ada di siklus II, ini berarti bahwa seluruh siswa sudah berada pada indikator keberhasilan yaitu dengan nilai Sangat Baik dan Baik, yang berarti bahwa seluruh siswa telah melakukan aktivitas belajar yang dirancang oleh guru agar siswa benar-benar beraktivitas dalam belajarnya dalam upaya untuk memahami materi yang diajarkan



**Gambar 2. Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

## **Pembahasan**

Model pembelajaran *concept sentence* yang diterapkan oleh guru dengan media gambar seri ternyata efektif dalam membelajarkan siswa yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan menulis *narrative text* siswa, selain itu, siswa juga perlu diingatkan untuk selalu membaca kamus ketika pembelajaran bahasa Inggris, karena ini sangat membantu siswa ketika kesulitan tidak mengerti arti kata baik dalam bahasa Indonesia ke bahasa Inggris maupun sebaliknya.

Penayangan video sebelum pembelajaran juga perlu dilakukan oleh guru untuk sekedar mengingatkan siswa tentang alur cerita dari *narrative text* yang akan diajarkan sehingga hal ini dapat merangsang siswa untuk memperkuat ingatannya tentang cerita yang akan dituliskannya. Sebelum guru meminta siswa untuk menulis *narrative text*, maka kegiatan yang perlu dilakukan adalah mengamati gambar, berbagi kata dan ide untuk menuliskan cerita *narrative text* secara berkelompok, hal ini dapat membantu siswa dalam membangun pengetahuannya tentang bagaimana menguasai keterampilan menulis terutama *narrative text*.

Sejalan dengan penelitian Febriasari & Purwanti (2014), Tyera, dkk (2022) di mana penggunaan model *concept sentence* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penggunaan model *Concept Sentence* sangat berkeefektifan

Copyright (c) 2022 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model concept sentence dapat meningkatkan kemampuan menuliskan eksplanasi siswa, hal ini dikarenakan melalui model concept sentence dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model concept sentence merupakan model yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Hasil dari penelitian bisa dilihat dalam gambar 1 dapat dijelaskan bahwa pada siklus I nilai rata-rata pada pra siklus 72,66 meningkat pada siklus I menjadi 77,66 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85, nilai tertinggi juga mengalami peningkatan, pada pra siklus 85 meningkat pada siklus I 90 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 95, nilai terendah meningkat dari 60 pada pra siklus, meningkat pada siklus I menjadi 70 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 75, jumlah siswa yang tuntas dari 15 pada pra siklus, meningkat siklus I menjadi 23 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 32 sehingga terjadi peningkatan pada ketuntasan klasikal pada pra siklus dari 53,13% meningkat menjadi siklus I 71,88% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 100%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Lalu berdasarkan gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I terdapat 7 siswa dengan kriteria nilai Sangat Baik, 10 siswa dengan kriteria nilai Baik, 8 siswa dengan kriteria Cukup, dan 7 siswa dengan kriteria Kurang. Pada siklus II terdapat 19 siswa dengan kriteria nilai Sangat Baik, 13 siswa dengan kriteria Baik, dan tidak ada siswa berada pada kriteria nilai Cukup dan Kurang.

## **KESIMPULAN**

Ada peningkatan keterampilan menulis narrative text siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Nilai rata-rata pada pra siklus 72,66 meningkat pada siklus I menjadi 77,66 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85, nilai tertinggi juga mengalami peningkatan, pada pra siklus 85 meningkat pada siklus I 90 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 95, nilai terendah meningkat dari 60 pada pra siklus meningkat menjadi 65 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75 pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus 17, meningkat menjadi 23 pada siklus I menjadi 32 pada siklus II sehingga terjadi peningkatan pada ketuntasan klasikal pada pra siklus 53,13% meningkat pada siklus I menjadi 71,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%.

Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas IX-D melalui penerapan model pembelajaran concept sentence berbantuan gambar seri. Pada siklus I terdapat 7 siswa dengan kriteria nilai Sangat Baik, 10 siswa dengan kriteria nilai Baik, 8 siswa dengan kriteria Cukup, dan 7 siswa dengan kriteria Kurang. Pada siklus II terdapat 19 siswa dengan kriteria nilai Sangat Baik, 13 siswa dengan kriteria Baik, dan tidak ada siswa berada pada kriteria nilai Cukup dan Kurang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febriasari, L. K. & Purwanti, E. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3(1);56-60.
- Handoyo Puji Widodo, 2006. *Process-Based Academic Essay Writing Instruction in An EFL Context*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Harmer, J., 2007. *The Practice of English Language Teaching* (4th Eds). England: Pearson Education Limited.
- Huda, Miftahul, 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Pers.

- Kurniawati, S. W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Dengan SQ3R. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 2(1); 10-18.
- Muslich, Masnur, 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Suprijono, Agus, 2014. *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112-123
- Zainurrahman, 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.